

**STUDI ETNOFARMASI TUMBUHAN BERKHASIAH OBAT
PADA SUKU KUTAI DI DESA MUARA KAMAN ULU
TENGGARONG KALIMANTAN TIMUR**

SKRIPSI



**DISUSUN OLEH
FANDI HERMAWAN
1811102415034**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2022**

**Studi Etnofarmasi Tumbuhan Berkhasiat Obat pada Suku Kutai di
Desa Muara Kaman Ulu Tenggarong Kalimantan Timur**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai persyaratan untuk
Memperoleh gelar Sarjana Farmasi**



**DISUSUN OLEH
FANDI HERMAWAN
1811102415034**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fandi Hermawan

NIM : 1811102415034

Program Studi : S1 Farmasi

Judul penelitian : STUDI ETNOFARMASI TUMBUHAN BERKHASIAH
OBAT PADA SUKU KUTAI DI DESA MUARA KAMAN ULU
TENGGARONG KALIMANTAN TIMUR

Menyatakan bahwa penelitian yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan mengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa terdapat plagiat dalam penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan perundang-undangan (permendiknas No. 17, tahun 2010).

Samarinda, 13 Januari 2022



Fandi Hermawan

1811102415034

LEMBAR PERSETUJUAN

**STUDI ETNOFARMASI TUMBUHAN BERKHASIAH OBAT PADA SUKU
KUTAI DI DESA MUARA KAMAN ULU TENGGARONG KALIMANTAN
TIMUR**

SKRIPSI

DISUSUN OLEH :

Fandi Hermawan

1811102415034

Disetujui untuk diujikan

pada tanggal, 03 Januari 2022

Pembimbing



Apt. Wirnawati, S.Farm., M.Si

NIDN. 1103068801

Mengetahui,

Koordinasi Mata Ajar Skripsi



Apt. Rizki Nur Azmi, M. Farm

NIDN. 1102069201

LEMBAR PENGESAHAN

STUDI ETNOFARMASI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT PADA SUKU
KUTAI DI DESA MUARA KAMAN ULU TENGGARONG KALIMANTAN
TIMUR

SKRIPSI

DI SUSUN OLEH :

Fandi Hermawan

1811102415034

Diseminarkan dan Diujikan

Pada tanggal, 13 Januari 2022

Penguji 1

Chaerul Fadly Mochtar Luthfi., S.Farm., M.Biomed
NIDN. 2108330

Penguji 2

apt. Wirnawati, S.Farm., M.Si
NIDN. 1103068801

Mengetahui,

Ketua

Program Studi S1 Farmasi



Apt. Ika Ayu Mentari, M.Farm

NIDN. 1121019201

MOTTO

أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الْأَرْضِ كَمْ أَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ
إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّمَنْ كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ

Dan apakah mereka tidak memperhatikan bumi, berapakah banyaknya kami tumbuhkan di bumi itu pelbagai macam tumbuh-tumbuhan yang baik. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat suatu tanda kekuasaan Allah. Dan kebanyakan mereka tidak beriman. (Q.S. Asy-syu'ara (19):7-8)

Studi Etnofarmasi Tumbuhan Berkhasiat Obat pada Suku Kutai di Desa Muara Kaman Ulu Tenggaraong Kalimantan Timur

Fandi Hermawan, Wirnawati, Chaerul Fadly Mochtar Luthfi
Prodi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur¹
Email¹: fandihermawan72@gmail.com

INTISARI

Etnofarmasi meliputi penelitian identifikasi, klasifikasi, kategorisasi kognitif terhadap bahan alam yang digunakan guna penyembuhan (etnobiologi), pembuatan sediaan farmasi (etno farmasetika), penentuan aktivitas tertentu dari suatu sediaan (etnofarmakologi), serta aspek sosio kedokteran akibat pemakaian sediaan tersebut (etnomedisin). Obat tradisional sendiri dibagi menjadi tiga yaitu, jamu, obat herbal terstandar dan fitofarmaka. *Harsberger* merupakan tokoh yang mencetuskan istilah etnobotani atau etnofarmasi untuk pertama kali. Tujuan penelitian untuk mengetahui manfaat tanaman dan mengetahui tanaman yang paling sering digunakan sebagai obat dan bahan pangan oleh suku Kutai di Desa Muara Kaman Ulu Kabupaten Kutai Kartanegara Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis tanaman yang berkhasiat obat di masyarakat Suku Kutai di Desa Muara Kaman Ulu terdapat ada 30 spesies dari 24 famili dan paling banyak dimanfaatkan ialah *aracaceae* dan *fabaceae*. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Suku Kutai di Desa Muara Kaman Ulu sebagai obat yaitu daun, buah, batang, akar dan getah yang dimana paling banyak digunakan ialah daun dengan persentase 46,66%, buah 26,66%, batang 13,34%, akar 10%, dan paling sedikit bagian yang digunakan ialah getah atau karet dengan persentase 3,34%. Cara mengolah tumbuhan pada masyarakat Suku Kutai di Desa Muara Kaman Ulu sehingga menjadi obat dengan persentase yang lebih dominan ialah dengan cara direbus lalu diminumkan sebanyak 66,66%, dikunyah lalu dimakan 13,33%, dimandikan 3,34%, dihaluskan lalu dioleskan 13,33%, dan yang paling sedikit dibakar lalu dihirup 3,34%.

Kata Kunci : Studi Etnofarmasi, Obat Tradisional, Suku Kutai, Desa Muara Kaman Ulu

Ethnopharmacy Study of Medicinal Plants in The Kutai Tribe in The Village of Muara Kaman Ulu Tenggara, East Kalimantan

Fandi Hermawan, Wirnawati, Chaerul Fadly Mochtar Luthfi
Prodi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur¹
Email¹: fandihermawan72@gmail.com

ABSTRACT

Ethnopharmacy includes research on identification, classification, cognitive categorization of natural substances used for healing (ethnobiology), manufacture of pharmaceutical preparations (ethno pharmaceuticals), determining the specific activity of a preparation (ethnopharmacology), as well as socio-medical aspects due to the use of these preparations (ethnomedicine). Traditional medicine itself is divided into three namely, herbal medicine, standardized herbal medicine and phytopharmaca. Harsberger is a figure who coined the term ethnobotany or ethnopharmacy for the first time. The aim of the study was to find out the benefits of plants and to find out which plants were most often used as medicine and food by the Kutai tribe in Muara Kaman Ulu Village, Kutai Kartanegara Regency. The results showed that there were 30 species of plants with medicinal properties in the Kutai Tribe community in Muara Kaman Ulu Village, from 24 families and the most widely used were araceae and fabaceae. The parts of the plants used by the Kutai people in Muara Kaman Ulu Village as medicine are leaves, fruit, stems, roots and sap which are most widely used are leaves with a percentage of 46,66%, fruit 26,66%, stems 13,34% , 10% root, and the least part used is sap or rubber with a percentage of 3,34%. The way to process plants in the Kutai people in Muara Kaman Ulu Village so that they become drugs with a more dominant percentage is by boiling them and then drinking them as much as 66,66%, chewing them and then eating them 13,33%, bathing them 3,34%, grinding them and then rubbing them on 13,33%, and the least burned and then inhaled 3,34%.

Keywords : Ethno Pharmaceutical Studies, Traditional Medicine, Kutai Tribe, Muara Kaman Ulu Village

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi Etnofarmasi Tumbuhan Berkhasiat Obat di Desa Muara Kaman Ulu Kecamatan Muara Kaman Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan karunia kehidupan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi
2. Bapak Hafiar, Ibu Renny Noviana Salma, Faradilla Apriliani, serta Faradilla Aprilliani adik dan orang tua saya tercinta yang selalu memberikan cinta, perhatian, kasih sayang, serta doa yang tiada henti disetiap langkah penulis.
3. Dr.Hasyrul Hamzah, S,Farm., M.Sc., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
4. Apt. Ika Ayu Mentari, M. Farm selaku Ketua Jurusan Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur atas petunjuk dan nasehatnya kepada penulis.
5. Indah Hairunisa, S.Farm., M, Biotech., Apt, selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama penulis menyelesaikan studi di Jurusan Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
6. Apt. Wirnawati, S.Farm., M.Si selaku dosen Pembimbing saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dorongan, meluangkan waktu dan pikiran, serta memberikan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

7. Seluruh Staf dosen dan karyawan fakultas farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, terima kasih atas ilmu yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan bantuannya selama penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat saya Muhammad Nanda Hidayat, Erika putri Nandini, Risma, Evi Widyawati, Fredy Dian Kurniawan, Roni Setiawan, Kholis Subhan, serta orang yang saya sayangi Siti Nur Rahimatus Shifa, dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu saya ucapkan terima kasih sudah membantu, menemani dan memberikan semangat kepada penulis.

Semoga Allah SWT memberikan pahala yang sebesar-besarnya kepada Bapak, Ibu dan Saudara atas kebaikan yang telah diberikan. Kiranya tidak ada kata lain yang dapat penulis sampaikan kecuali hal diatas. Atas terselesaikannya skripsi ini, sekali lagi penulis ucapkan terima kasih.

Penulis Menyadari bahwa penulis masih banyak kekurangan pada skripsi ini sehingga penulis menerima saran dan kritik dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Samarinda, 03 Januari 2021

Penulis,

Fandi Hermawan

NIM. 1811102415034

DAFTAR SINGKATAN

OT	Obat Tradisional
OHT	Obat Herbal Terstandar
BPOM	Badan Pengawas Obat dan Makanan
Dkk	Dan Kawan-Kawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
INTISARI.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR SINGKATAN.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	1
A. Telaah Pustaka	1
1. Pengertian obat Tradisional.....	1
2. Sejarah Obat Tradisional.....	2
3. Pengertian Etnofarmasi	7
4. Sejarah Etnofarmasi	8

5. Pengertian Tanaman Obat	9
B. Sejarah Desa Muara Kaman	11
C. Hipotesis Penelitian	12
D. Kerangka Teori Penelitian	13
E. Kerangka Konsep Penelitian	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
A. Rancangan Penelitian	15
B. Desain Penelitian	15
C. Subjek dan Objek Penelitian	17
D. Tempat dan Waktu Penelitian	20
E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	21
F. Teknik Analisis Data	23
G. Prosedur Penelitian.....	23
H. Jadwal Penelitian	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
A. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	16
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	28
A. Kesimpulan	28
B. Saran	28
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Instrumen Penelitian	23
Tabel 1.2 Proses Pelaksanaan Penelitian	25
Tabel 1.3 Jadwal Penelitian	26
Tabel 1.4 Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	27
Tabel 1.5 Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Pada Suku Kutai	30
Tabel 1.6 Taksonomi Famili Tanaman Obat	42
Tabel 1.7 Bagian Tumbuhan	43
Tabel 1.8 Cara Mengolah Tanaman Obat	45
Tabel 1.9 Sumber Informasi Dari Responden Tentang Tanaman Obat	46
Tabel 1.10 Resep Cara Membuat Tanaman Sehingga Menjadi Obat	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Tanaman Obat	11
Gambar 2.2 Desa Muara Kaman	11
Gambar 2.3 Kerangka Teori Penelitian	13
Gambar 2.4 Kerangka Konsep Penelitian	14
Gambar 2.5 Skema Desain Penelitian	17
Gambar 2.6 Lokasi Penelitian	21
Gambar 2.7 Persentase Pekerjaan Responden Suku Kutai.....	28
Gambar 2.9 Taksonomi Famili Tanaman Obat	41
Gambar 3.0 Persentase Bagian Tanaman Obat	42
Gambar 3.1 Persentase Cara Mengolah Tanaman Obat	45
Gambar 3.2 Persentase Sumber Informasi.....	46
Gambar 3.3 Lampiran	61

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Balasan Ijin Penelitian
- Lampiran 4 Undangan Penguji Skripsi
- Lampiran 5 Dokumentasi Responden/Informan
- Lampiran 6 Dokumentasi Tanaman Berkhasiat Obat
- Lampiran 7 Kartu Bimbingan Mahasiswa
- Lampiran 8 Hasil Uji Plagiasi